

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kota Semarang

Halaman 18

Target Pendapatan Belum Terpenuhi

Hendi Minta OPD Kreatif dan Inovatif
SEMARANG - Sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) diharapkan bisa mencapai target pendapatan pada 2018.

Hal tersebut diungkapkan Wali Kota Semarang, Hendrar Prihadi saat Rapat Koordinasi Evaluasi Pendapatan Semester I Tahun Anggaran 2018 di Thamrin Square, Senin (9/7).

Dalam rapat tersebut Dinas Perhubungan misalnya memaparkan pendapatan parkir tepi jalan hingga Juni 2018 baru menghimpun Rp 1,42 miliar. Padahal target pajak sektor tersebut sekitar Rp 15 miliar.

Kemudian Dinas Perdagangan yang ditarget pendapatan sebesar Rp 25 miliar. Dari jumlah tersebut saat ini baru terealisasi sekitar 26 persen.

Dinas Perumahan dan Permukiman (Perkim) yang ditarget Rp 3,9 miliar, hingga kini baru terealisasi Rp 1,6 miliar. Dinas Perikanan hingga Juni 2018 baru mendapat sekitar 30,4 persen dari target Rp 150 juta.

Kepala Dinas Perdagangan, Fajar Purwoto dalam kesempatan tersebut mengaku salah satu faktor lambatnya penyerapan pendapatan karena petugas kelurahan jumlahnya terbatas untuk melakukan penarikan retribusi PKL. Pihaknya mengusulkan agar penarikan retribusi tersebut langsung dikelola dinas.

"Jadi mungkin baiknya harus langsung dilimpahkan ke dinas. Selain itu kami juga sudah menaikkan tarif retribusi pasar walau ada beberapa yang melakukan penolakan," ujarnya.

Meski begitu pihaknya optimis bisa mencapai target pendapatan tersebut. Apalagi saat ini beberapa pasar sudah menggunakan sistem e-retribusi yang menggandeng perbankan.

"Kami optimis bisa mencapai target pendapatan yang dipatok tahun ini

sebesar Rp 25 miliar," tandasnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Perkim, Muthohar menerangkan, pendapatan pihaknya berasal dari rusunawa dan layanan pemakaman. Menurutnya, para penghuni rusunawa menunggak sampai saat ini karena adanya Idul Fitri dan menghadapi tahun ajaran baru.

"Sampai saat ini sudah terealisasi sekitar 40 persen atau Rp 1,6 miliar dari

target Rp 3,9 miliar. Kami optimis bisa mencapai target tersebut akhir tahun," jelasnya.

Hendrar Prihadi mendorong agar semua OPD melakukan inovasi dan kreativitas. Misalnya seperti Benda yang memberikan reward kepada wajib pajak dengan persyaratan dan kriteria tertentu. "Saya tekankan semua OPD harus kreatif dan melakukan inovasi," tandasnya. (fri-61)

Target Pendapatan

- **Dinas Perumahan dan Permukiman**
 - Target Rp 3,9 miliar
 - Juni 2018 tercapai Rp 1,6 miliar
- **Dinas Perhubungan**
 - Target pendapatan parkir tepi jalan Rp 15 miliar
 - Tercapai Rp 1,42 miliar
- **Dinas Perikanan**
 - Target Rp 150 juta
 - Tercapai sekitar Rp 47 juta
- **Dinas Perdagangan**
 - Target Rp 25 miliar
 - Tercapai (26 persen) atau sekitar Rp 5 miliar.